

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Seiring berjalannya waktu, jumlah penduduk dunia semakin meningkat, dan peningkatan ini disebabkan oleh relatif tingginya angka kelahiran, relatif rendahnya angka kematian, dan imigrasi (perpindahan manusia dari satu tempat ke tempat lain dalam kurun waktu tertentu). Seiring bertambahnya jumlah penduduk, kebutuhan pangan juga meningkat. Dari segi ekonomi, permintaan terhadap makanan dan minuman merupakan peluang besar untuk memulai usaha di bidang makanan dan minuman. Hal inilah yang menjadi penyebab maraknya perusahaan-perusahaan besar yang bergerak di bidang industri makanan dan minuman atau dikenal dengan perusahaan Food and Beverage.

Perusahaan Subsektor Food and Beverage adalah suatu jenis perusahaan yang kegiatan usahanya meliputi produksi makanan dan minuman. Masuknya perusahaan – perusahaan baru ke dalam sektor Perusahaan makanan dan minuman mendorong perusahaan untuk meningkatkan efisiensi dan selektivitas operasional, sehingga mencapai tujuan perusahaan untuk mencapai keuntungan yang tinggi. Keberhasilan perusahaan saat ini menjadi dasar pengambilan keputusan di masa depan.

Namun menurut investor, keuntungan merupakan nilai fundamental kelayakan berinvestasi pada suatu perusahaan. Sebagai sarana investasi, investor harus mempertimbangkan seluruh prospek pendapatan perusahaan untuk mengambil keputusan investasi yang tepat. Pasar modal yang biasa dikenal dengan Bursa Efek

Indonesia (BEI) merupakan wadah penanaman modal dalam bentuk saham. Salah satu pertimbangan investor ketika menanamkan modal adalah kinerja keuangan suatu perusahaan. Dengan kata lain, semakin baik kinerja keuangan suatu perusahaan, maka semakin besar permintaan terhadap sahamnya.

Tabel 1.1 Perusahaan Subsektor Food and Beverage yang terdaftar di BEI

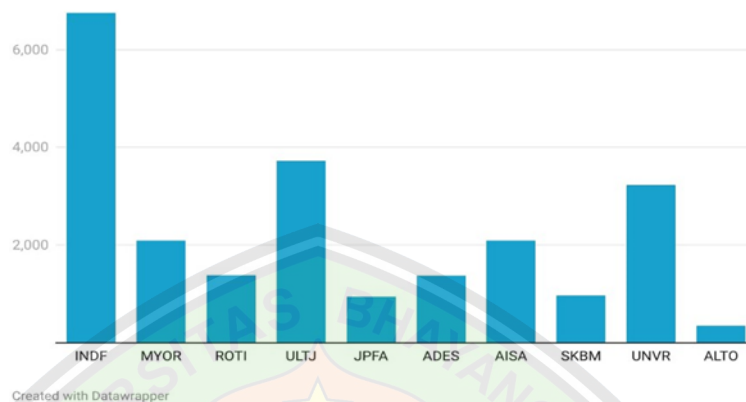
No	Nama Perusahaan	Kode Emiten
1	PT. Akasha Wira Internasional Tbk	ADES
2	PT. Tribayan Tirta Tbk	ALTO
3	PT. Indofood Sukses Makmur Tbk	INDF
4	PT. Japfa Comfeed Indonesia Tbk	JPFA
5	PT. FKS Food Sejahtera Tbk	AISA
6	PT. Mayora Indah Tbk	MYOR
7	PT. Nippon Indosari Corpindo Tbk	ROTI
8	PT. Sekar Bumi Tbk	SKBM
9	PT. Ultrajaya Milk Industri Tbk	ULTJ
10	PT. Unilever Indonesia Tbk	UNVR

(sumber : www.idx.co.id)

Meningkatnya permintaan terhadap saham suatu perusahaan akan mempengaruhi kenaikan harga saham perusahaan tersebut, sesuai dengan prinsip supply and demand. Harga saham menentukan nilai suatu perusahaan. Oleh karena itu, meningkatkan nilai perusahaan berarti meningkatkan keuntungan pemegang saham. Ketika kinerja suatu perusahaan sedang optimal maka investor akan mempunyai permintaan yang tinggi terhadap saham perusahaan tersebut.

Gambar 1.1 Harga rata- rata saham

Rata- rata harga saham perusahaan Food and Beverage yang terdaftar di BEI (2014 - 2023)



(Sumber : Data sekunder yang diolah)

Harga saham suatu perusahaan dipengaruhi oleh berbagai faktor, antara lain kinerja keuangan, penawaran dan permintaan, inflasi, suku bunga, tingkat risiko, serta kebijakan pemerintah. Meskipun demikian, kinerja keuangan perusahaan tetap menjadi faktor paling signifikan yang memengaruhi pergerakan harga saham secara keseluruhan.

Kinerja keuangan suatu perusahaan dapat dinilai melalui evaluasi data akuntansi yang tercantum dalam laporan keuangan. Tujuan utama dari laporan keuangan adalah untuk memberikan informasi yang akurat kepada para pengguna dalam rangka pengambilan keputusan investasi. Informasi ini memungkinkan investor untuk menentukan waktu yang tepat untuk membeli atau menjual saham. Selain itu, laporan keuangan juga berfungsi sebagai dasar untuk menghitung indikator keuangan yang digunakan untuk mengevaluasi status perusahaan di masa lalu, saat ini, dan di masa depan.

Analisis rasio keuangan dapat digunakan untuk memeriksa laporan keuangan suatu perusahaan untuk mengidentifikasi kekuatan dan kelemahannya.. Rasio ini dapat digunakan sebagai indikator untuk mengukur Likuiditas, Penilaian, Solvabilitas dan Profitabilitas Perusahaan.

Rasio Likuiditas merupakan rasio yang berdampak terhadap perubahan harga saham. Perusahaan yang memiliki kemampuan untuk memenuhi kewajiban utang jangka pendeknya menunjukkan tingkat likuiditas yang tinggi. Salah satu metode yang digunakan untuk menghitung likuiditas adalah *Quick Ratio* (QR). Jika rasio likuiditas jangka pendek meningkat dan perusahaan mampu memenuhi kewajiban jangka pendeknya, maka perusahaan tersebut dapat dianggap berada dalam kondisi yang baik. Hal ini disebabkan oleh fakta bahwa perhitungan QR hanya melibatkan aktiva lancar yang paling likuid dibagi dengan kewajiban yang paling likuid. Ketika investor membeli saham perusahaan yang sangat likuid, harga sahamnya cenderung meningkat (D. I. Sari, 2020)

Rasio Penilaian adalah rasio yang mencerminkan bagaimana pasar menilai posisi keuangan suatu perusahaan serta kemampuan manajemen dalam menciptakan nilai ketika biaya investasi melebihi nilai pasar. Salah satu rasio yang penting dalam konteks ini adalah *Dividend Payout Ratio* (DPR), yang mengukur hubungan antara dividen yang dibayarkan dan laba perusahaan. Penurunan DPR dapat mengindikasikan penurunan laba perusahaan, yang dapat menyebabkan preferensi dividen yang lebih tinggi di kalangan investor. Di sisi lain, peningkatan DPR dapat menguntungkan investor karena memberikan dividen yang lebih besar, namun dapat melemahkan cadangan dana internal perusahaan, sehingga berdampak negatif pada kesehatan keuangan internalnya.

Sebaliknya, penurunan DPR dapat memperkuat keuangan internal perusahaan, meskipun mungkin kurang menguntungkan bagi investor dalam jangka pendek (Estiasih et al., 2020)

Rasio solvabilitas adalah rasio yang digunakan untuk menentukan sejauh mana suatu perusahaan dapat memenuhi kewajibannya, termasuk pembayaran utang. Salah satu rasio solvabilitas yang umum digunakan adalah *Debt to Equity Ratio* (DER), yang menunjukkan kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban finansialnya. Oleh karena itu, DER memiliki peranan penting bagi investor dan perusahaan yang ingin melakukan investasi modal. Semakin tinggi DER, semakin besar risiko terhadap profitabilitas perusahaan, serta meningkatnya kemungkinan ketidakmampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban pembayaran utangnya (Dewi & Suwarno, 2022)

Profitabilitas adalah rasio yang menunjukkan kekuatan atau kemampuan suatu perusahaan dalam menghasilkan keuntungan dari penjualan, total aset, dan modal. *Net Profit Margin* (NPM) adalah perbandingan antara laba bersih dan penjualan, dan digunakan untuk menghitung porsi laba bersih per penjualan. Perusahaan dapat memperoleh laba melalui tingkat efisiensi dan efektivitas operasi perusahaan. Investor yang baik akan dapat menganalisis dengan tepat kelancaran suatu perusahaan untuk mendapatkan keuntungan yang diharapkan dan harga pasar dari sahamnya (Siahaan et al., 2021) Investor mungkin dipengaruhi oleh NPM yang tinggi. Harga saham akan meningkat saat penawaran saham meningkat (Lombogia et al., 2020)

Selain itu, terdapat penelitian sebelumnya yang mengkaji dampak Quick Ratio (QR) terhadap harga saham. Menurut Suryanengsih (2020), QR tidak memiliki dampak

signifikan terhadap harga saham, sementara Meidiyustiani (2021) menemukan bahwa QR memiliki dampak terhadap harga saham.

Selanjutnya, penelitian terdahulu juga membahas dampak *Dividend Payout Ratio* (DPR) terhadap harga saham. Raspati (2021) menyimpulkan bahwa DPR tidak berdampak terhadap harga saham, sedangkan Tesselonika (2023) menyatakan bahwa DPR memiliki dampak terhadap harga saham.

Dalam hal *Debt to Equity Ratio* (DER), Suharti (2020) menyimpulkan bahwa DER tidak memiliki dampak signifikan terhadap harga saham, yang bertentangan dengan temuan Pratiwi (2020) yang menyatakan bahwa DER memiliki dampak positif dan signifikan terhadap harga saham.

Para peneliti sebelumnya juga melakukan studi mengenai dampak *Net Profit Margin* (NPM) terhadap harga saham. Salah satu penelitian oleh Kartiko (2021) menunjukkan bahwa NPM memiliki dampak positif dan signifikan terhadap harga saham. Namun, Lombogia (2020) menemukan bahwa NPM tidak memiliki dampak terhadap harga saham.

Untuk mengevaluasi posisi keuangan suatu perusahaan, penting untuk menganalisis dampak likuiditas, penilaian, solvabilitas, dan profitabilitas. Analisis ini dapat membantu investor dalam menentukan apakah perusahaan berada dalam kondisi baik atau menghadapi risiko keuangan. Selain itu, melalui penelitian terdahulu, para investor dapat melakukan analisis lebih mendalam mengenai keadaan keuangan perusahaan, sehingga meningkatkan pemahaman mereka terhadap faktor-faktor yang memengaruhi kinerja perusahaan.

Dari fenomena di atas, maka peneliti mengidentifikasi beberapa masalah yang terjadi, seperti :

1. Investor memandang keuntungan sebagai nilai fundamental kelayakan berinvestasi pada suatu Perusahaan.
2. Terdapat perbedaan pendapat pada penelitian sebelumnya mengenai QR dimana terdapat penelitian yang menyimpulkan bahwa QR tidak berdampak terhadap harga saham, sebaliknya terdapat penelitian yang menyimpulkan bahwa QR berdampak terhadap harga saham.
3. Terdapat perbedaan pendapat pada penelitian sebelumnya mengenai DPR dimana terdapat penelitian yang menyimpulkan bahwa DPR tidak berdampak terhadap harga saham, sebaliknya terdapat penelitian yang menyimpulkan bahwa DPR berdampak terhadap harga saham.
4. Terdapat perbedaan pendapat pada penelitian sebelumnya mengenai dimana terdapat penelitian yang menyimpulkan bahwa tidak DER berdampak terhadap harga saham, sebaliknya terdapat penelitian yang menyimpulkan bahwa DER berdampak terhadap harga saham.
5. Terdapat perbedaan pendapat pada penelitian sebelumnya mengenai NPM dimana terdapat penelitian yang menyimpulkan bahwa NPM tidak berdampak terhadap harga saham, sebaliknya terdapat penelitian yang menyimpulkan bahwa NPM berdampak terhadap harga saham.

Dengan demikian, peneliti menguji **Dampak *Quick Ratio (QR)*, *Dividend Payout Ratio (DPR)*, *Debt to Equity Ratio (DER)* dan *Net Profit Margin (NPM)* terhadap Harga Saham pada (Studi Kasus Perusahaan Sub Sektor *Food and Beverage* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2014 – 2023)**. Penelitian ini diharapkan dapat membantu investor dalam mengambil keputusan investasinya.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan Latar Belakang yang telah dipaparkan diatas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Apakah QR berdampak terhadap harga saham Perusahaan Subsektor *Food and Beverage* yang terdaftar di BEI periode 2014 – 2023?
2. Apakah DPR berdampak terhadap harga saham Perusahaan Subsektor *Food and Beverage* yang terdaftar di BEI periode 2014 - 2023?
3. Apakah DER berdampak terhadap harga saham pada Perusahaan Subsektor *Food and Beverage* yang terdaftar di BEI periode 2014 – 2023?
4. Apakah NPM berdampak terhadap harga saham pada Perusahaan Subsektor *Food and Beverage* yang terdaftar di BEI periode 2014 – 2023?
5. Apakah QR, DPR, DER dan NPM berdampak secara simultan terhadap harga saham pada Perusahaan Subsektor *Food and Beverage* yang terdaftar di BEI periode 2014 – 2023?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas, terdapat beberapa tujuan yang akan dicapai dalam penelitian ini, yaitu :

1. Menentukan Dampak QR terhadap harga saham Perusahaan Subsektor *Food and Beverage* yang terdaftar di BEI periode 2014 – 2023.
2. Menentukan Dampak DPR terhadap harga saham pada Perusahaan Subsektor *Food and Beverage* yang terdaftar di BEI periode 2014 – 2023.
3. Menentukan Dampak DER terhadap harga saham pada Perusahaan Subsektor *Food and Beverage* yang terdaftar di BEI 2014 – 2023.
4. Menentukan Dampak NPM terhadap harga saham pada Perusahaan Subsektor *Food and Beverage* yang terdaftar di BEI periode 2014 – 2023.
5. Menentukan Dampak QR, DPR, DER dan NPM secara simultan terhadap harga saham pada Perusahaan Subsektor *Food and Beverage* yang terdaftar di BEI periode 2014 – 2023.

1.4 Manfaat Penelitian

1. Manfaat Praktis

a) Bagi akademik

Sebagai bahan referensi untuk melakukan penelitian lanjutan untuk objek yang sama dan diharapkan mampu memberikan pemahaman yang mendalam tentang objek yang diteliti

- b) Penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sumber informasi untuk memperdalam ilmu pengetahuan tentang manfaat dari QR, DPR, DER dan NPM.

2. Manfaat Teoritis

a) Bagi Perusahaan

Penelitian ini diharapkan dapat dijadikan pertimbangan dalam menentukan kebijakan dan strategi di masa yang akan datang agar perusahaan dapat mengambil keputusan yang tepat. Perusahaan yang memiliki pemahaman rasio keuangan memiliki potensi yang lebih besar untuk memaksimalkan laba dan kinerja keuangan di dalam perusahaan.

b) Bagi Investor

Penelitian ini diharapkan mampu memberikan informasi kepada investor tentang kondisi perusahaan sehingga dapat dijadikan sebagai bahan pertimbangan dalam pengambilan keputusan investasi.

1.5 Batasan Masalah

Dalam penulisan skripsi ini, peneliti memberikan batasan masalah yang akan dibahas untuk mencegah terjadinya penyimpangan dari pokok pembahasan.

1. Penelitian akan dilakukan pada Perusahaan Sub Sektor *Food and Beverage* yang terdaftar di BEI.
2. Variabel independen dalam penelitian ini adalah QR, DPR, DER dan NPM.
3. Variabel dependen dalam penelitian ini adalah harga saham.

1. 6 Sistematika Penulisan

Hasil penelitian ini dilaporkan dalam bentuk skripsi dengan sistematika penulisan, sebagai berikut :

BAB I PENDAHULUAN

Bab ini menjelaskan latar belakang, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian batasan masalah, dan sistematika penulisan.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Pada bab ini akan dijelaskan landasan teori yang akan mendukung penelitian tentang QR, DPR, DER, NPM dan harga saham. Bab ini memuat landasan teori yang menjadi landasan penelitian, penelitian terdahulu, kemudian kerangka pemikiran.

BAB III METODE PENELITIAN

Pada bab ini berisi uraian tentang kerangka penelitian, operasional variabel, populasi dan sampel, sumber data dan metode pengumpulan data, model penelitian, estimasi koefisien model, hipotesis dan kerangka pemecahan masalah.

BAB IV PEMBAHASAN

Pada bab ini berisi tentang gambaran umum dari objek penelitian, hasil analisis data, serta pembahasan hasil penelitian.

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

Bab ini mencakup kesimpulan dan saran dari keseluruhan penelitian. Kesimpulan dapat menunjukkan permasalahan yang ditemukan dalam penelitian dan hasil

penyelesaian penelitian yang bersifat analisis objektif. Sementara itu, saran berisi solusi untuk memperbaiki masalah dan kekurangan yang ada.

